

**PENERAPAN MEDIA RODA PUTAR PROPANESIA UNTUK MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KELAS 2 DI SD LABSCHOOL  
UNESA 1**

Annissa Fitrianita Firdayanti<sup>1</sup>, Farida Istianah<sup>2</sup>, Ismawatin<sup>3</sup>,  
Nura Aprilia Susanti<sup>4</sup>, Elly Indriyani<sup>5</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Surabaya, <sup>3,4,5</sup> SD Labschool Unesa 1 Surabaya

<sup>1</sup>annissa.tata11@gmail.com, <sup>2</sup>faridaistianah@unesa.ac.id,

<sup>3</sup>ismawatin55@guru.sd.belajar.id, <sup>4</sup>nurasusanti94@guru.sd.belajar.id,

<sup>5</sup>ellyindriyani02@gmail.com

**ABSTRACT**

*This ponder will look at the utilize of the Propanesia turning wheel media (Pancasila Indonesia turning board) to move forward the learning involvement of course II Pancasila understudies at SD Lab School Unesa 1 Surabaya. This ponder could be a classroom action investigate (PTK) utilizing the Kemmis and Taggart demonstrate. The subjects of this think about were Lesson II Lab School Unesa totaling 27 understudies. Test comes about, perception comes about, and reports were utilized as inquire about information. Based on the inquire about information collected, the inquire about comes about were positive with understudy learning results expanding from 48% in Cycle I to 93% of understudies completing Cycle II. In this manner, the learning results of Course II Pancasila subjects can be made strides by utilizing the Propanesia media.*

*Keywords: learning outcomes, media implementation, pancasila education*

**ABSTRAK**

Penelitian ini akan mengkaji tentang pemanfaatan media roda pemintal Propanesia (papan pemintal Pancasila Indonesia) untuk meningkatkan pengalaman belajar siswa kelas II Pancasila di SD Lab School Unesa 1 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kegiatan kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Taggart. Subyek penelitian ini adalah Kelas II Lab School Unesa yang berjumlah 27 siswa. Hasil tes, hasil observasi, dan dokumen digunakan sebagai data penelitian. Berdasarkan data penelitian yang dikumpulkan, hasil penelitian positif dengan hasil belajar siswa meningkat dari 48% pada Siklus I menjadi 93% siswa tuntas pada Siklus II. Oleh karena itu, hasil belajar mata pelajaran Pancasila Kelas II dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan media Propanesia.

Kata Kunci: hasil belajar, implementasi media , pendidikan pancasila

**A. Pendahuluan**

Pengajaran dapat diartikan sebagai proses terencana menuju ke hal yang lebih baik termasuk perilaku

maupun sosial yang dimiliki setiap individu sehingga mampu membentuk manusia yang matang dan siap dewasa. Dalam penelitian

yang dilakukan oleh (Wicaksono & Iswan, 2019) disebutkan jika tujuan pendidikan yakni menempa dengan waktu yang cukup lama terhadap kemampuan lahir dan batin agar sesuai dengan perkembangan zaman. Pembelajaran dilakukan berupa bantuan oleh pendidik guna terjadi transfer pengetahuan, peningkatan kemampuan dan pengembangan potensi yang dimiliki (Yestiani & Zahwa, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Iswan, 2019) disebutkan jika tujuan pendidikan dan pengajaran dilakukan untuk menuntun kemampuan yang ada pada individu sesuai kodratnya untuk bisa mengikuti perkembangan zaman. Urgensi hasil belajar adalah guna mengetahui penguasaan belajar dan mengukur ketercapaian proses pembelajaran yang telah berlangsung. Sehingga tingginya hasil belajar peserta didik sangat diperlukan

Berdasarkan hasil observasi awal pra penelitian ditemukan jika hasil belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan pancasila rendah. Diketahui jika hasil belajar peserta didik pada pembelajaran pendidikan pancasila diperoleh hasil rata rata 57, dengan nilai 80 sebagai

nilai tertinggi sedangkan 45 merupakan nilai paling rendah. Adapun ketuntasan klasikalnya sebesar 54% atau hanya 14 yang tuntas dari total subjek yang mengikuti pembelajaran yaitu 27. Sehingga diketahui jika hasil belajar pancasila sangat rendah.

Hal tersebut tidak lepas karena beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dari kegiatan observasi ditemukan jika kegiatan belajar yang dilakukan belum memanfaatkan teknologi yang ada melalui penggunaan pembelajaran yang menarik, sehingga peserta didik tidak antusias dalam pembelajaran. Selain itu pembelajaran masih kurang berpusat pada peserta didik, artinya media pembelajaranyang digunakan belum memicu interaksi dengan peserta didik, misalnya hanya menggunakan bahan bacaan.

Berdasarkan hasil penelitian (Pratama et al., 2023) dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui pembelajaran PKn Berbantuan media Peta Kebaragaman Bangsaaku, dimana diperoleh hasil belajar memiliki rata-rata 71,15 berubah menjadi 77,5 pada siklus I, selanjutnya 93,65 pada siklus II. Selain itu diketahui jika

ketuntasannya 34,61% saat awal pra penelitian menjadi 50% pada siklus I, dan 96,15% ketika siklus II. Penelitian yang dilakukan oleh (Muna, 2023) tentang peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model PBL dengan Media Puzzle,. Diperoleh hasil belajar pada siklus I sebesar 74,0%, siklus II mengalami peningkatan menjadi 100% yang telah melampaui KKM. s. Sehingga penggunaan media dalam pendidikan pancasila efektif diterapkan dalam proses belajar.

Dalam hal ini semua pihak bertanggung jawab untuk kesuksesan pendidikan baik dimasa sekarang ataupun masa depan. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan pancasila maka guru perlu merancang pembelajaran dengan menggunakan alat bantu yang sesuai berupa media pembelajaran. Media pembelajaran menjadi unsur kesuksesan pembelajaran guna menaikkan hasrat belajar serta prestasi siswa melalui pembelajaran yang menyenangkan dengan bantuan media (Firmadani, 2020).

Rendahnya hasil belajar pada pendidikan pancasila perlu diterapkan media pembelajaran yang menarik dengan kriteria interaktif, sehingga

media Roda Putar (Papan Putar Pancasila Indonesia) bisa diterapkan dalam pembelajaran.

Media roda putar merupakan media konkrit berbentuk media fisik yang sesuai dengan tahap perkembangan kognitif anak kelas 2 sekolah dasar. Pada usia 07-11 tahun merupakan tahap operasional konkrit (Nasution & Hazmi, 2023). Implementasi pembelajaran menggunakan media Roda Putar merupakan upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal, sehingga dapat membentuk serta menciptakan prestasi belajar yang baik.

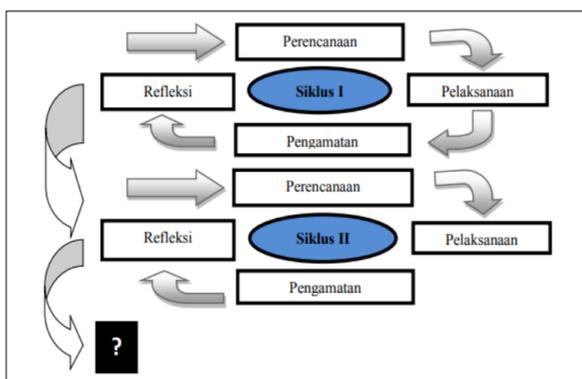
Melalui penjelasan tersebut, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan membahas Penerapan Media Roda Putar Propanesia (Papan Putar Pancasila Indonesia) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 2 di SD Labschool Unesa 1 Surabaya“.

## **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang

dilakukan untuk mutu pembelajaran yang lebih baik melalui serangkaian penelitian saat pembelajaran berlangsung. PTK merupakan sebuah tindakan yang dilakukan guna proses pembelajan dapat terlaksana dengan efisien (Ramdhan & Adhira, 2022). Menurut Azizah & Fatamorgana, (2021) PTK dilaksanakan guna mengevaluasi hal yang menjadi kendala dalam pembelajaran agar kedepannya bisa jauh lebih baik.

Model PTK yang digunakan adalah Model Kemmis dan Taggart yang mempunyai rangkaian empat menurut Fahmi et al., (2021) dengan skema yang bisa dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 PTK Model Kemmis dan Taggart

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SD Labschool Unesa 1

Surabaya, sebanyak 27 siswa. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini berupa; 1) Tes, dilakukan secara tertulis guna mengukur capaian hasil belajar. 2) Observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaan kegiatan peserta didik sesuai indikator yang ada (Ardiansyah et al., 2023). Dokumentasi, merupakan pengumpulan bukti, instrumen pendukung yang memperkuat data penelitian (Waruwu, 2023). Dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, dokumentasi kegiatan, hasil belajar.

Analisis data yang telah dilakukan, akan diolah melalui langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan skor berdasar proporsi

$$\frac{B}{St} \times 100 \text{ (skala nilai 100)}$$

Keterangan:

B = Jumlah skor jawaban benar

St = Skor teoritis

- 2) Menghitung rerata kelas:

$$Me = \bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai Rata Rata

$\Sigma X$  = Jumlah Semua Nilai

>26 a

Kurang a

$\Sigma N$  = Jumlah Peserta Didik

- 3) Menghitung presentase ketuntasan klasikal,:

% ketuntasan =

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

- 4) Ketuntasan KKM mata pelajaran 75, dengan kriteria ketuntasan penelitian mencapai ketuntasan 80%,

Tabel 1 Kategori hasil belajar

Nilai	Kategori
0-40	Kurang
41-65	Rendah
66-85	Sedang
86-100	Tinggi

Hasil analisis data observasi aktivitas pembelajaran guru dilakukan sebagai berikut

Nilai =

$$\frac{\text{Skor Yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 2 Kategori hasil observasi

Nilai	Predikat
76-100 a	Sangat Baik a
51-75 a	Baik a
26-50 a	Cukup a

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Siklus I

Berdasarkan pembelajaran yang telah terlaksana dengan implementasi media Propanesia dalam meningkatkan hasil belajar di kelas II SD Labschool Unesa 1 Surabaya diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil belajar Siklus I

Aspek	Hasil
Nilai tertinggi	90
Nilai Terendah	70
Jumlah nilai	2010
Rata rata Nilai	74,44
Tuntas	13
Tidak Tuntas	14
Ketuntasan Klasikal	48%

Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai rata rata nilai peserta didik sebesar 74,4 dengan siswa yang tuntas dengan nilai lebih dari 75 sebanyak 13 orang, sehingga ketuntasan klasikal nya mencapai 48%.

Berikut adalah hasil observasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan observer guru kelas:

Tabel 4 a Hasil Observasi Siklus II

No	Aspek	Persentase (%)	Kategori
1	Pra	93,75	Sangat

	Pembelajaran		Baika
2	Kegiatan Pendahuluan	85	Sangat Baikaa
3	Kegiatan Inti	83,3	Sangat Baikaa
4	Kegiatan Penutup	80	Baika
	<b>Rata Rata</b>	<b>85,51</b>	<b>Sangat Baikaa</b>

Berdasarkan data di atas diketahui pelaksanaan hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru sangat baik dengan nilai rata rata 85,51. Dari data penelitian hasil belajar yang telah dilaksanakan masih banyak peserta didik yang belum melampau KKM, dengan ketuntasan klasikal 48%, hanya 13 peserta didik yang tuntas dengan nilai >75 dan masih ada 14 peserta didik yang belum mencapai ketuntasan. maka penelitian dilanjutkan ke siklus II dengan hasil refelsi sebagai berikut ; 1) aktifitas pembelajaran belum maksimal mengajar peserta didik untuk fokus dalam pembelajaran, 2) media propanesia perlu di perbarui di beberapa detail seperti warna yang digunakan sehingga lebih menarik bagi siswa, 3) Timbal balik saat pembelajaran perlu di tingkatkan.

### Siklus II

Siklus II dilaksanakan setelah refleksi pembelajaran siklus I dan dilakukan perbaikan pada rancangan

ajar siklus II, sehingga diperoleh hasil belajar berikut

Tabel 5 Hasil belajar siklus II

Aspek	Hasil
Nilai tertinggi	100
Nilai Terendaha	70
Jumlah nilaia	2320
Rataarata Nilai	85,93
Tuntas	25
Tidak Tuntas	2
Ketuntasan Klasikal	93%

Berdasarkan data pada tabel di atas, diketahui rata rata nilai peserta didik sebesar 85,93. Sebanyak 25 peserta didik telah memenuhi ketuntasan minimal yaitu 75 dan masih ada 2 peserta didik dengan nilai dibawah KKM.

Berikut hasil observasi pelekasan pembelajaran yang telah dilakukan :

Tabel 6 Hasil a Observasi a siklus II

No	Aspek	Persentase (%)	Kategori
1	Pra Pembelajaran	100	Sangat Baikaa
2	Kegiatan Pendahuluan	95	Sangat Baikaa
3	Kegiatan Inti	95,83	Sangat Baikaa
4	Kegiatan Penutup	100	Sangat Baikaa
	<b>Rata Rata</b>	<b>97,71</b>	<b>Sangat Baikaa</b>

Dari data penelitian siklus I diketahui jika hasil belajar peserta didik telah mencapai ketuntasan klasikal 80%.

**Pembahasan**

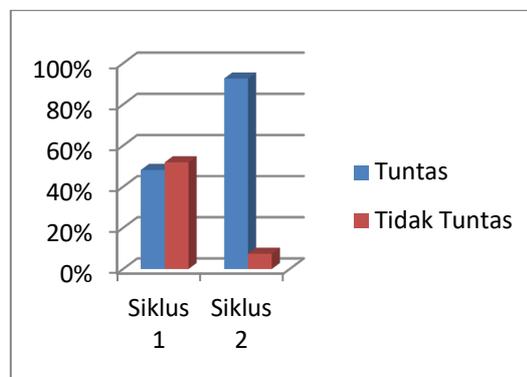
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui terjadi peningkatan hasil belajar dengan implementasi Penerapan Media Roda Putar Propanesia (Papan Putar Pancasila Indonesia) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pend Pancasila Kelas 2 di SD Labschool Unesa 1 Surabaya sebagai berikut

Tabel 7 Hasil Belajar Siklus I dan II

	Siklus 1	Siklus 2
<b>Tuntas</b>	48%	93%
<b>Tidak Tuntas</b>	52%	7%

Dari tabel diatas diketahui jika terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan dengan ketuntasan hasil belajar 48% pada siklus I, naik menjadi 93% pada siklus II, dimana ketuntasan belajar ini dihitung berdasarkan jumlah persentase yang tuntas dengan nilai melebihi KKM yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil belajar ini menjadi bukti efektifnya implementasi media Propanesia dalam pembelajaran pendidikan pancasila. media propanesia akan memicu aktifitas belajar yang tinggi,

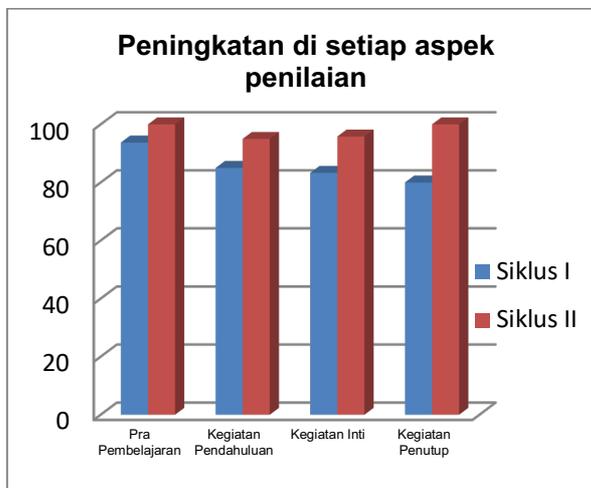
minat hingga *Critical Thinking* peserta didik. Kenaikan hasil belajar di tiap siklus juga bisa dilihat pada grafik berikut



Gambar 1 Grafik peningkatan hasil belajar

Terjadinya peningkatan pada tiap siklus dipengaruhi karena implementasi media yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Pada siklus I media diterapkan sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan sebelumnya, setelah penerapan pada siklus I dilakukan refleksi pembelajaran dan perlu menyusun rancangan ulang strategi pembelajaran, agar implementasi media dapat maksimal. Pembelajaran dengan menerapkan media perlu dilaksanakan lebih interaktif, warna pada media perlu disesuaikan dengan usia, artinya perlu warna yang lebih ceria dan menarik perhatian. Pelaksanaan dirancang agar penggunaan media, peserta didik dan guru bisa terjadi timbal balik. Sehingga hasil belajar pada pendidikan pancasila di siklus II meningkat dengan kategori "Sangat

Baik". berikut adalah hasil peningkatan aktivitas pembelajaranyang dilakukan guru;



Gambar 2 Grafik aktivitas guru

Penelitian serupa pernah dilakukan Haqqi et al., (2023) dengan hasil yang menunjukkan implemntasi Pop-up book dan papan pengamalan Pancasila mampu meningkatkan hasil belajar dengan persentase ketuntasan pada siklus dua sebesar 88%. Selain itu penelitian dari Angelina et al., (2023) untuk mengetahui bagaimana perbaikan hasil belajar pendidikan pancasila menggunakan media Quizizz Paper Mode. Dari hasil penelitian PTK yang dilakukan, diperoleh hasil dengan nilai total pada siklus I sebesar 1320 dan total nilai pada siklus II sebesar 1700. Presentase siswa yang tuntas dari siklus I sebesar 22% dan siklus II sebesar 81% Sehingga penerapan media pembejaran dalam pendidikan pancasila mampu meningkatkan hasil belajar.

Urgensi diterapkannya media pembelajaran adalah membantu siswa memahami materi. Media pembelajaran berfungsi untuk mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mashuri, 2019). Media pembelajaran interaktif bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dan mempermudah tugas guru dalam penyampaian materi yang dipelajari (Handayani & Rahayu, 2020).

Media perlu diterapkan sesuai dengan tingkat perkembangan, kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sehingga tujuan pembejaran atau target pengembangan ketrampilan peserta didik dapat tercapai denga maksimal yaitu mencapai ketuntasan belajar dengan KKM yang telah ditentukan.

Hasil belajar pendidikan pancasila dilakukan untuk meningkatkan pemahaman pada idiologi yang ada. Hasil belajar merupakan bukti, dari proses pembelajaran yang dilakukan yang dapat terukur secara baik melalui intrumen yang telah disusun (Djonomiarjo, 2019). Pembelajaran dengan capian hasil belajar yang bagus akan menciptakan pembelajaran bermakna. Hasil belajar diperoleh dari pelaknaan pembelajaran dalam waktu yang tertentu (Yandi et al., 2023). Peran dan fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sangat penting yaitu

dalam menanamkan nilai-nilai Ideologi Pancasila (Hakim, 2019). Ruang lingkup pembelajaran PPKn adalah Negara, warganegara, sosial antar sesama yang tidak lain adalah yang dialami dalam kehidupan bermasyarakat di sekitar kita (Jurnal et al., 2023). Sehingga guru perlu melakukan pembelajaran dengan bantuan media yang sesuai untuk melakukan pembelajaran pendidikan pancasila.

Peningkatan hasil belajar melalui implementasi Media Propanesia pada pembelajaran sesuai dengan tahap belajar siswa yaitu di tahap pembelajaran oprasional konkrit, Sehingga media belajar bersifat konkrit dan mampu memperjelas hal abstrak seperti pada pembelajaran pendidikan pancasila, yang biasanya hanya berisi bahan bacaan, teori dan penjelasan akan lebih mudah dipahami peserta didik. Sehingga media ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara efektif.

### **E. Kesimpulan**

Secara keseluruhan penelitian ini telah berhasil menerapkan media Propanesia dalam pembelajaran pendidikan pancasila untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang telah dilakukan memperoleh kenaikan hasil belajar yang signifikan dengan ketuntasan hasil belajar 48% pada siklus I, dan

naik menjadi 93% pada siklus II. Hasil penelitian ini mencerminkan jika implementasi pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan pemahaman, motivasi belajar dan aktivitas pembelajaran peserta didik yang menjadikan hasil belajar meningkat. Sehingga guru dapat berupaya untuk menerapkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Saran untuk penelitian selanjutnya, media yang digunakan dalam penelitian ini perlu di terapkan di beberapa mata pelajaran yang lain, tidak hanya pada pendidikan pancasila. Penerapan media juga bisa dilakukan untuk mengamati ketrampilan peserta didik seperti kemtrampilan literasi atau ketrampilan proses yang lain. Selain itu media ini mungkin bisa dikembangkan lebih baik lagi dengan menggunakan riset penelitian serupa yang telah ada terdahulu.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Angelina, T., Herliana, Y., Widodo, S. T., & Arum, U. K. (2023). Efektivitas Media Paper Mode dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3731–3742.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S.

- (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 1–9.
- Azizah, A., & Fatamorgana, F. R. (2021). Pentingnya penelitian tindakan kelas bagi guru dalam pembelajaran. *Jurnal Auladuna*, 14, 15–22.
- Djonomiarjo, T. (2019). Pengaruh model problem based learning terhadap hasil belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 05, 39–46.
- Fahmi, Chamidah, D., Hasyda, S., & Muhammadog. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Panduan Langkah dan Praktis* (pertama). Adanu Abimata.
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97. [http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding\\_KoPeN/article/view/1084/660](http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/view/1084/660)
- Hakim, H. L. (2019). *CIVICS EDUCATION AND SOCIAL SCIENCE JOURNAL(CESSJ) Volume 1 Nomor 2 Bulan Desember 2019*. 1, 129–143.
- Handayani, D., & Rahayu, D. V. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Menggunakan Ispring Dan Apk Builder Untuk Pembelajaran Matematika Kelas X Materi Proyeksi Vektor. *M A T H L I N E Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 5(1), 12–25. <https://doi.org/10.31943/mathline.v5i1.126>
- Haqqi, F. H., Sari, N. W., & Widodo, S. T. (2023). Pembiasaan Perilaku Sila Pancasila melalui Media Pop up Book dan Papan Pengamalan Pancasila di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3673–3682.
- Jurnal, M., Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Mustari, M. (2023). *Peran Guru PPKn dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Muhammadiyah Sumbawa*. 8(2), 1175–1179.
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika* (M. S. Lena (ed.); pertama, Issue May). Permata Nrt. [https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gbs\\_toc\\_r&cad=3#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=jHGNDwAAQBAJ&pg=PA3&hl=id&source=gbs_toc_r&cad=3#v=onepage&q&f=false)
- Muna, Z. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang*. 3.
- Nasution, F., & Hazmi, D. (2023). Perkembangan Kognitif Anak Menurut Teori Piaget Fauziah. *Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan Dan Agama Islam*, 22(2), 412–419. <https://doi.org/10.17467/mk.v22i2.3018>
- Pratama, V., Yayuk, E., & Arima, N. (2023). PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA KELAS IV SDN CANGGU 2 MELALUI MEDIA PETA KEBERAGAMAN BANGSAKU. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.
- Ramdhan, A., & Adhira, A. (2022). PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) SOLUSI ALTERNATIF PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DENGAN BERBASIS KEARIFAN LOKAL

- DAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH SESUAI DENGAN KURIKULUM TAHUN 2013 DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH MEDAN. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(1), 121–128.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 2896–2910.
- Wicaksono, D., & Iswan, I. (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah di kelas IV sekolah dasar muhammadiyah 12 pamulang, banten. *HOLISTIKA*, September 2018, 111–126.
- Yandi, A., Nathania, A., Putri, K., Syaza, Y., & Putri, K. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)*. 1(1), 13–24.
- Yestiani, D. K., & Zahwa, N. (2020). Peran Guru dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 41–47.  
<https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>